

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan memiliki kemampuan kewirausahaan yang mampu berkompetisi di dunia industri. Salah satu cara mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha dalam peningkatan mutu SDM yang harus sesuai dengan standar kebutuhan industri. Usaha yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan melaksanakan program magang untuk memperoleh pengalaman serta gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan Magang merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktik dari ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja. Magang merupakan salah satu bagian dari kurikulum jenjang Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang dilakukan selama 5 bulan yang dimulai dari bulan 10 Agustus 2022 hingga bulan 31 Desember 2022 di CV. Buana Citra Sentosa dengan total waktu 900 jam kerja.

CV. Buana Citra Sentosa merupakan salah satu perusahaan bergerak dibidang pengolahan pangan dengan memanfaatkan berbagai teknologi masa kini dalam proses produksinya. Teknologi yang digunakan yaitu pengawetan makanan basah dengan metode pengalengan yang dapat tahan selama 1 tahun. Teknologi tersebut menjadikan perusahaan menjadi pelopor pertama yang memiliki daya tahan produk selama 1 tahun di Indonesia. Produk yang diproduksi merupakan salah satu makanan khas Yogyakarta yaitu Gudeg. Terdapat empat varian rasa gudeg kaleng terdiri dari gudeg original, gudeg pedas, gudeg blondo, gudeg rendang.

Gudeg adalah makanan tradisional khas Yogyakarta yang terbuat dari nangka muda dan dimasak dengan santan agar tercipta rasa gurih. Gudeg disajikan dengan beberapa isian yaitu kacang tholo, telur bebek, krecek kerbau, ayam, areh (santan yang sudah dimasak). Produk gudeg kaleng memiliki berat kotor gudeg kaleng 228 gram dan berat bersih 210 gram, sedangkan berat kaleng 18 gram.

Gudeg yang di produksi terdapat empat varian rasa terdiri dari gudeg original, gudeg pedas, gudeg blondo, gudeg rendang.

CV. Buana Citra Sentosa menghimbau kepada seluruh karyawannya untuk selalu mematuhi dan menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap sesuai dengan prosedur perusahaan. Penerapan tersebut berkaitan dengan ketaatan keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan yang baik akan menerapkan K3 dengan baik dan benar, penerapan K3 dengan baik dan benar oleh perusahaan akan membuat keselamatan dan kesehatan kerja akan terjamin, sehingga karyawan yang bekerja merasa aman dan terhindar dari kecelakaan kerja, dengan keadaan ini diharapkan produktivitas, kepuasan dan loyalitas kerja karyawan tercipta (Hidayat, 2015). Mulyadi (2015:175) menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan kepada karyawannya, karena kelancaran pelaksanaan karyawan dalam bekerja sangat tergantung pada keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja pada saat ini tidak hanya sebagai kewajiban bagi perusahaan tetapi sudah menjadi kebutuhan para pekerja Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 Yogyakarta harus melakukan penerapan kesehatan bagi karyawan produksi. Penerapan alat pelindung diri (APD) pada Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 telah dilakukan sejak tahun 2015. Berdasarkan teori Domino, penyebab pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu melalui hubungan mata rantai sebab akibat dari beberapa faktor penyebab tersebut adalah lemahnya manajemen dan pengawasannya, sanksi, kurangnya sarana dan prasarana, kecerobohan atau kelalaian dari manusia, serta tindakan manusia yang tidak aman (Buntarto, 2015)

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum kegiatan Magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan umum maupun khusus di tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang telah diperoleh di kampus.
4. Mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya sebagai acuan untuk bekerja setelah lulus kuliah.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang di CV. Buana Citra Sentosa yaitu:

1. Menjelaskan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri dan alat pelindung diri yang diterapkan karyawan Gudex Kaleng Bu Tjitra 1925 di CV. Buana Citra Sentosa.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan rekomendasi usulan khususnya bagian penggunaan alat pelindung diri (APD) Gudex Kaleng Bu Tjitra 1925 di CV. Buana Citra Sentosa.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam melakukan kegiatan di dunia kerja, dan mendapatkan ilmu keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait penerapan alat pelindung diri yang diterapkan oleh karyawan bagian produksi Gudex Kaleng Bu Tjitra 1925.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat Pelaksanaan di CV. Buana Citra Sentosa yang beralamatkan di Jalan Kenanga no.254A Sambilegi Kidul, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang dilakukan selama 900 jam dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan jam kerja *office* dan gudang dimulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB, sedangkan jam kerja rumah produksi dimulai pukul 07.00 WIB hingga 15.00 WIB.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan magang ini:

##### 1. Praktik Lapang

Melaksanakan praktik kerja secara langsung dengan cara mengikuti setiap kegiatan yang ada di lapangan (perusahaan). Kegiatan praktik yang dilakukan meliputi kegiatan produksi, kegiatan pengalengan, kegiatan pemasaran, kegiatan keuangan, kegiatan *office*, kegiatan pelabelan, pengemasan, dan pengiriman ke distribusi.

##### 2. Pengamatan Lapang

Melaksanakan praktik kerja secara langsung dengan cara mengikuti setiap kegiatan yang ada di lapangan (perusahaan). Kegiatan praktik yang dilakukan meliputi kegiatan *kitchen*, Kegiatan *canning*, kegiatan gudang, dan *office*.

##### 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung di dalam perusahaan. Sedangkan proses pengumpulan data primer dan sekunder diperoleh langsung dari data perusahaan.

##### 4. Evaluasi oleh Pembimbing Lapang

Evaluasi magang dilakukan secara daring oleh pembimbing lapang sesuai dengan aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

##### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari buku, literatur, dan telaah pustaka yang lain berkaitan dengan manajemen agroindustri.